BAB III

PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PENDIDIKAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI DALAM AL-QUR'AN

A. Penafsiran QS. AL Baqarah Ayat 132

1. Teks dan Terjemahannya

Dan Ibrahim telah Mewasiatkan Ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

2. Makna Mufrodat

: Wasiat

Sesungguhnya Allah telah memilih : Sesungguhnya Allah telah memilih

: Agama

Janganlah kamu mati kecuali dalam : فَلا تَمُوتَن إِلَّا وَأَنتُم مُّسَلِّمُون

memeluk Agama Islam

¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Tafsirnya ,(*Jakarta: Widya Cahaya, 2011), juz I, 205.

3. Munasabah:

Ayat-ayat yang lalu menerangkan tugas seorang Rasul dan doa Ibrahim a.s. kepada Allah. Ayat- ayat ini menerangkan tugas agama Ibrahim, agama yang sama asasnya dengan agama yang akan disampaikan pada rasul yang datang kemudian kepada umatnya.²

4. Turunya Ayat

Surat al-Baqarah adalah surah ke-2 dalam al-Qur'an. Surah ini terdiri dari 286 ayat, dan tergolong surah Madaniyah. Surah ini merupakan surah dengan jumlah ayat terbanyak dalam al-Qur'an surah ini dinamai *Fustatul Qur'an* (Puncak al-Qur'an) karena memuat beberapa hukum yang tidak disebutkan dalam surah yang lain. ³

5. Kandungan Ayat

Ketika menafsirkan ayat ini, Sayyid Quthb menegaskan bahwa setelah Nabi Ibrahim dipilih oleh Allah SWT sebagai iman didunia dan dipersaksikan di akhirat sebagai orang shalih, Nabi Ibrahim diminta Tuhanya untuk patuh, dan ia pun tidak menunda-nunda tidak ragu-ragu, tidak menyimpang, dan diterimalah dengan seketika perintah itu dengan jawaban bahwa ia patuh dan tunduk kepada Tuhan semesta alam. Sayyid Quthb menjelaskan bahwa dengan pernyataan kepatuhan tersebut, Nabi Ibrahim As ingin menegaskan bahwa

² Kementrian Agama Republik Indonesia, al-qur'an dan .,,206

³ Departemen Republik Agama RI, *al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*,(Tangerang Selatan:Kalim, t), 3.

agama yang dianutnya adalah agama Islam yang tulus dan tegas. Namun, Ibrahim tidak merasa cukup jika Islam hanya untuk dirinya sendiri saja, tetapi beliau tinggalkan juga Islam untuk anak cucu sepeninggalannya dan diwasiatkan buat mereka. ⁴ Demikian pula Nabi ya'kub juga ikut mewasiatkan agama ini untuk anak cucu sepeninggalan Nabi Ibrahim moyangnya.⁵

Hal ini menunjukkan bahwa agama sangat perlu diperhatikan dan harus diajarkan kepada manusia yang terdekat yaitu keluarga, khususnya anak. Selain itu, kebaikan anak cucu Ibrahim merupakan sebab bagi baiknya masyarakat, umum, karena jika segala perilaku keturunan nabi Ibrahim senantiasa menjadi panutan yang akan diikuti oleh umat.

Nabi Ibrahim dan Ya'kub mengingatkan kepada anak serta cucunya akan nikmat Allah atas mereka karena telah memilih agama ini untuk mereka. Agama Islam sudah menjadi pilihan Allah SWT. Maka, mereka tidak boleh mencari-cari pilihan lagi sesudah itu. Merekapun berkewajiban memelihara karunia Allah dan menyukuri nikmat-Nya karena telah dipilihkan agama untuk mereka. Hendaklah mereka antusias terhadap apa yang dipilihkan Allah buat mereka itu, serta berusaha keras agar tidak meninggalkan dunia ini melainkan dalam keadaan memelihara amanat tersebut.

maka janganlah kamu mati kecuali فَلاَ تَمُوْثُنَ إِلاًّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ dalam memeluk agama Islam". Menurut. Qurais Shihab, wasiat Nabi Ibrahim dan Nabi Ya'kub ini seolah-olah ingin berkata bahwa jangan kamu

Sayyid Quthb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Juz I, (Beirut: Dar al Arabiyah t.t), cet IV, 154.
 Ibid., 154

meninggalkan agama Islam walaupun sesaat pun. Dengan demikian, kapan pun saatnya kematian datang, kamu semua tetap menganutnya. Kematian tidak dapat diduga datangnya. Jika kamu melepas ajaran dalam salah satu hidupmu, maka jangan sampai ada saat dalam hidup kamu yang tidak disertai oleh ajaran ini,⁶ pegang teguhlah agama ini untuk selama-lamanya sampai akhir hayat.

Ibnu katsir mempunyai pendapat yang berbeda dengan mengatakan bahwa apabila seseorang gemar berbuat baik ketika menjalani kehidupan ini, dan berpegang teguh pada agama Islam, niscaya Allah menganugrahi kematian dalam keadaan Islam, karena Allah telah menggariskan sunnah-Nya, bahwa siapa yang menghendaki kebaikan akan diberi taufik dan dimudahkan baginya oleh Allah dan siapa yang berniat baik, maka akan diteguhkan kepada niatnya tersebut. Ibnu katsir juga menjelaskan bahwa keinginan Ibrahim dan Ya'qub mewasiatkan agama Islam dan kecintaan mereka kepadanya, sehingga mereka benar-benar memeliharanya sampai saat wafatnya kepada keturunan keturunanya, hal ini diungkap juga dalam firman-Nya QS. Al Zukhruf, 43:28 yang berbunyi:

Dan (lbrahim AS) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu.⁸

-

⁶ Qurais Shihab Tafsir al Misbah: *Pesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Ciputat:Lentera Hati, 2000), Cet. I, 313.

⁷ Ibnu Katsir al Damsyiqi, *Tafsir al- Qur'an al' Adzhim*, (Riyadh: Dar Thoyibah li Nasyr wa Tawzi', 1999), Juz I.cet. I, 446.

⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, al-Our'an dan., 28.

Dari pendapat Qurais Shihab, Ibnu Katsir dan Sayyid Qurtubi dapat disimpulkan bahwa menjadi muslim merupakan amanat yang benar-benar harus dijalankan serta dipenuhi dengan baik. Islam merupakan agama yang telah didakwahkan oleh Nabi Ibrahim AS, sebab itu patutlah Islam dijadikan pilihan karena ia datang dengan rasul terbaik yang diberikan kitab terbaik untuk orang-orang yang baik. Jadi, pada Intinya Nabi Ibrahim mewasiatkan kepada anak cucu sebuah inti dari seluruh perjalanan hidup didunia, yaitu ketundukan dan kepatuhan kepada Allah SWT sehingga kelak mendapatkan kesejahteraan didunia dan di akhirat.

Dengan mengutip wasiat Nabi Ibrahim, al-Qur'an ingin mengatakan kepada manusia bahwa hal itu merupakan tanggung jawab orang tua atas masa depan anak-anaknya. Demikian pula Ya'kub yang merupakan anak dari Nabi Ibrahim AS yang berwasiat kepada anak-anaknya dengan wasiat yang sama. Ia menekankan kepada anak-anaknya bahwa kunci kesukssan mereka dapat disimpulkan dengan suatu kalimat saja, yaitu (Aku berserah diri kepada Tuhan semesta alam).

Dari ayat ini terdapat kesimpulan bagi seluruh umat muslim untuk memegang teguh keimanan untuk dirinya sendiri dan berusaha menanamkan kepada anak keturunannya. Sebab sebuah keuntungan yang sangat besar bagi seorang muslim dapat melahirkan anak keturunan yang memiliki iman Islam karena kelak ia akan menjadi tabungan amal baik bagi kedua orang tuanya diakhirat sebaliknya, sebuah kecelakaan bagi seorang muslim memiliki anak keturunan yang jauh dari iman Islam. Karena kelak ia akan menjadi tambahan

tabungan amal buruk diakhirat. Adapun nilai yang terkandung di sini, yaitu pengenalan tauhid kepada anak sejak dini oleh orang tua.

B. Penafsiran Q.S An-Nahl Ayat: 78

1. Ayat dan Terjemahan

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنَ بُطُونِ أُمَّهَٰ تِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَیْاً وَجَعَلَ لَكُمُ اللَّهُ عُورَ شَیْاً وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَٱلْأَفْءِدَة لَعَلَّكُمۡ تَشْكُرُونَ ۚ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.⁹

2. Mufrodat:

Dan Allah Mengeluarkan : وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم

Dari Perut Ibumu : مِن بُطُون أُمَّهَ بِتُكُمُّ

: Pendengaran

Penglihatan dan Hati : وَٱلْأَبْصَارِ وَٱلْأَفْعِدَةَ

Bersyukur تَشْكُرُونَ

.

Kementrian Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan .,Op.Cit.358.

3. Munasabah

Pada ayat-ayat yang lalu dijelaskan tentang ketidakpantasan patung dan berhala untuk disembah, dan larangan bagi manusia untuk mengadakan tandingan atau sekutu bagi Allah. Pada ayat-ayat berikut ini diterangkan tentang kesempurnaan nikmat dan rahmat Allah kepada manusia, baik pada diri sendiri maupun pada alam semesta, agar mereka mengesahkan Allah, tidak mempersekutukan-Nya, dan beribadah hanya kepada-Nya. 10

4. Turunya Ayat

Adalah Surah ke 16 dalam al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 128 ayat dan termasuk golongan surah-surah Makkiyah. Surah ini didalamnya terdapat firman Allah SWT. Surat ini dinamakan pula An-Ni'am' artinya nikmatnikmat, karena didalamnya Allah menyebutkan berbagai macam nikmat untuk hamba-hamba-Nya. 11

5. Kandungan ayat

Dalam Ayat ini Quraish Shihab menyatakan Dan sebagaimana Allah mengeluarkan kamu berdasar kuasa dan ilmu-Nya dari perut ibu-ibu kamu sedang tadinya kamu tidak wujud, maka demikian juga dapat mengeluarkan kamu dari perut bumi dan menghidupkan kamu kembali. Ketika dia mengeluarkan kamu dari ibu-ibu kamu, kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun yang ada di sekeliling kamu dan dia menjadikan bagi

¹⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan .., op.cit.359.

¹¹ Departemen Republik Agama RI, al-Qur'an Tafsir Per Kata .,Op cit. 268.

kamu pendengaran, penglihatan-penglihatan dan aneka hati, sebagai bekal dan alat-alat untuk meraih pengetahuan agar kamu bersyukur dengan menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah Swt. 12

Allah swt menjelaskan keajaiban yang sangat dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai terjadi manusia baru yang membawa sifat-sifat kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia hidup yang tersembunyi. 13

Sayyid Quthub menjadikan ayat ini sebagai pemaparan contoh sederhana dalam kehidupan manusia yang tidak dapat terjangkau olehnya yakni kelahiran, padahal itu terjadi setiap saat, siang dan malam untuk menjangkaunya. Memang boleh jadi manusia dapat melihat tahap-tahap pertumbuhan janin, tetapi dia tidak mengetahui bagaimana hal tersebut terjadi, karena rahasianya merupakan rahasia kehidupan.

Dalam pandangan al-Qur'an ada wujud yang tidak tampak betapapun tajamnya mata kepala atau fikiran. Banyak hal yang tidak dapat menangkapnya hanyalah hati, melalui wahyu, ilham. Dari sini pula sehingga al-Qur'an disamping menuntun dan mengarah pendengaran dan penglihatan, juga memerintahkan agar mengasah akal, yakni daya fikir dan mengasuh pula daya kalbu.

Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misabah Pesan, Kesan Dan..Op.Cit*, 302.
 Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan tafsir* (Jakarta:Widya Cahaya), Jilid v. 359.

Bukan hanya agamawan yang berbicara tentang pentingnya kalbu untuk diasah dan diasuh. Ilmuwan pun berbicara tentang peranan dan daya kalbu yang demikian besar. Intuisi, indra keenam, itulah sebagian nama yang mereka perkenalkan.

Sedangkan Ibnu Katsir mengungkapkan Allah telah menyebutkan tentang pengetahuan dan kekuasaan-Nya yang maha sempurna atas segala sesuatu. Dia mengetahui apa yang ghaib yang ada dilangit dan dibumi, dan hanya Allah-lah yang mempunyai pengetahuan perkara ghaib. Maka tiada seorangpun diberi-Nya ilmu kecuali bila Allah yang ghaib ini menghendakinya untuk memperlihatkan kepadanya apa yang dikehendakin-Nya, kekuasaan Allah maha sempurna, tiada dapat ditentang dan dicegah.dan bahwa Allah itu apabila menghendaki suatu, tinggal berfirman kepadanya " Jadilah kamu "maka jadilah ia. 14

Demikian ketika sesudah mencapai kesempurnaan, Allah Swt mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugrahkan. Potensi bakat. Dan kemampuan seperti berfikir, berbahagia, mengindra, dan lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah Allah segala potensi dan bakat itu berkembang. Akalnya dapat memikirkan tentang kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan, serta hak dan batil. Dengan pendengaran dan penglihatan yang telah berkembang itu, manusia mengenali dunia sekitarnya, mempertahankan hidupnya dan mengadakan hubungan

_

¹⁴ Al Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Damasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir*,(Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2003), 215.

dengan sesama manusia. Dengan perantaraan akal dan indra, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Tuhan kepada manusia yang tidak terhingga. Oleh karena itu, seharusnyalah mereka bersyukur kepada-Nya, baik dengan cara beriman kepada keesaan Allah, dan tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain maupun dengan mempergunakan segala nikmat Allah untuk beribadah dan patuh kepada-Nya.

C. Penafsiran Q.S Lukman Ayat: 12

1. Ayat Dan Terjemahan:

Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". 15

2. Mufrodat:

: Hikmah Kepada Lukman كُقَّمَانَ ٱلْحِكَمَة

: Bersyukurlah

Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji: فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيلٌ

-

¹⁵ Kementrian Republik Indonesia, al-Qur'an dan Tafsirnya., 120.

3. Munasabah

Pada ayat-ayat yang lalu diterangkan bahwa Allah telah menciptakan langit, gunung-gunung, dan bintang-bintang, serta menurunkan hujan yang dengannya tumbuh berbagai macam tanaman dan tumbuh-tumbuhan.semua itu merupakan nikmat nyata yang dilimpahkan Allah untuk manusia. Pada ayat berikut ini diterangkan nikmat-nikmat Allah yang tidak tampak, berupa hamba-hamba-Nya yang memiliki ilmu, hikmah, dan kebijaksanaan seperti Lukman. Dengan pengetahuan itu, ia telah sampai kepada kepercayaan yang benar dan budi pekerti yang mulia, tanpa ada nabi yang menyampaikan dakwa kepadanya. Oleh Lukman kepercayaan dan budi pekerti yang mulia itu diajarkan kepada putranya agar ia menjadi hamba yang saleh dimuka bumi ini. 16

4. Turunya Ayat

Surat Lukman termasuk surat Makiyah yang termasuk turun pada periode Mekkah belakangan. Surat ini terdiri dari 34 ayat dan diturunkan setelah surah As-Shoffat. Penamaan surat ini sudah sepantasnya, karna pada ayat 12 disebutkan bahwa Lukman telah diberi Allah Hikmah berupa ilmu penngetahuan, dan nasehat-nasehatnya yang terdapat dalam ayat ke 12-19 sarat

_

¹⁶ Kementrian Agama RI, al-Qur'an dan tafsir., 553.

dengan pelajaran bagi orang tua agar dapat mendidik anaknya seperti prinsip-prinsip pendidikan yang dilakukan.¹⁷

5. Kandungan ayat

Dalam ayat 12 diterangkan bahwa Allah telah memberikan hikmah, akal pemahaman dan memberikan petunjuk untuk memperoleh ma'rifat yang benar kepada Lukman. Oleh karena itu, Lukman menjadi seorang yang hakim (mempunyai hikmah). Ini memberikan pengertian bahwa anjuran lukman yang disampaikan kepada anaknya berupa ajaran hikmah, bukan dari wahyu. hal ini didasarkan pendapat yang benar bahwa Lukman adalah seorang Hakim (orang bijak, filosof) dan bukan Nabi. Orang yang menyukuri nikmat Allah maka sebenarnya dia bersyukur untuk kepentingan dirinya sendiri, sebab Allah akan memberikan pahala yang banyak dan melepaskan dari siksa.

Dari pendapat Qurais Shihab Kelompok ayat-ayat ini menguraikan tentang salah satu seorang yang bernama Lukman yang dianugrahi oleh Allah swt. hikmah, sambil menjelaskan beberapa butir hikmah yang pernah beliau sampaikan kepada anaknya. Ayat diatas menyatakan: Dan sesungguhnya kami yang maha perkasa dan bijaksana telah menganugrahkan dan mengajarkan juga mengilhami hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah, dan barang siapa yang bersyukur kepada Allah, maka sesungguhnya ia bersyukur untuk kemaslahatan dirinya sendiri, dan barang siapa yang kufur yakni tidak bersyukur, maka yang merugi adalah dirinya sendiri Dia sedikitpun tidak

-

¹⁷ Miftahul Huda dan Muhammad Idris, *Nalar Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Meia, 2008), 89.

merugikan Allah, sebagaimana yang bersyukur tidak menguntungkan-Nya, karena sesungguhnya Allah maha kaya tidak butuh kepada apapun, lagi maha terpuji oleh makhluk dilangit dan dibumi.¹⁸

Dan begitu juga pendapat banyak para ulama antara lain al-Biqa'I yang menulis bahwa "walaupun dari segi redaksional ada kalimat kami katakan kepadanya, tetapi makna akhirnya adalah kami anugrahkan kepadanya syukur." Sayyid Qutbh menulis bahwa:" hikmah kandungan dan konsenkuensinya syukur kepada Allah. "karena dengan bersyukur seperti diatas, seorang mengenal Allah dan mengenal anugrah-Nya, dengan mengenal Allah seseorang akan kagum dan patuh kepadanya, dan dengan mengenal dan mengetahui fungsi anugrah-Nya, seseorang akan mengetahui pengetahuan yang benar, lalu atas dorongan kesyukuran itu, ia akan melakukan amal yang sesuai dengan pengetahuannya, sehingga amal yang lahir adalah amal yang tepat pula. 19

Berbeda lain pendapat Ibnu Katsir para ulama ahli tafsir mengatakan bahwa Lukman adalah seorang berkulit hitam dari Afrika, seorang hamba sahaya dari Sudan. Dikisahkan bahwa pada suatu waktu ia di perintah oleh majikannya menyembelih seekor kambing, kemudian setelah disembelihnya, ia disuruh mengeluarkan dua potong (dua suap) yang paling enak dimakan dari anggota kambing itu, maka diberikanlah kepada sang majikan hati dan lidah kambing yang disembelih itu.

Selang beberapa waktu kemudian, Lukman disuruh lagi menyembelih seekor kambing oleh majikannya dan mengeluarkan dari kambing yang

¹⁹ M.Ourais Shihab, Tafsir Al-Misbah Kesan, Pesan dan., 122.

-

¹⁸M. Qurais Shihab, Tafsir Misbah Pesan, Kesan dan., 120.

disembelih itu dua potong (dua suap) yang paling busuk, dikeluarkanlah oleh Lukman hati dan lidah itu pula. Berkata sang majikan dua potong yang terbaik, maka berikan kepadaku hati dan lidah, sekarang engkau berikan kepadaku juga hati dan lidah, padahal aku minta dua potong yang busuk:" memang tidak ada yang lebih baik dari kedua anggota itu jika sudah menjadi baik dan tidak ada yang lebih busuk dari keduanya jika sudah menjadi busuk".

Ayat ini menguraikan tentang salah seorang yang bernama Lukman yang dianugrahi oleh Allah Swt hikmah, sambil menjelaskan beberapa butir hikmah yang pernah beliau sampaikan kepada anaknya. Hukum ini berlaku untuk seluruh Umat Nabi Muhammad, yaitu melarangkan ketaatan anak untuk mengikuti kehendak orang tuanya yang bertentangan dengan ajaran agama. Dan perkataan Lukman yang lain ialah" menasehati dirinya sendiri, niscaya Allah ia akan mendapat pemeliharaan dari Allah akan menambah kemuliaan baginya karena hal tersebut. Hina dalam rangka taat kepada Allah lebih baik daripada membangkan diri dalam kemaksiatan.

D. Ayat dan Terjemahan

1. Q.S Lukman Ayat : 14

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَانَ بِوَ ٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهَنِ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ ٱلْمِصِيرُ عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَ ٰلِدَيْكَ إِلَى ٱلْمَصِيرُ عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَ ٰلِدَيْكَ إِلَى ٱلْمَصِيرُ عَ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang

bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.²⁰

2. Mufrodat

: Dan perintahkan kepada manusia

: Berbuat Baik Kepada Ibu Bapak.

: Beryukurlah

وَوَصَّيْنَاٱلْإِنسَنَ

بِوَ لِدَيْه حَمَلَتْهُ أُمُّهُ

اشْكُرْ أ

وَلِوَ لِدَيْك إِلَى ٱلْمَصِيرُ ا : Kepadakulah Kembalimu

3. Kandungan Ayat

Allah swt. berfirman mengkisahkan Lukman tatkalah memberi pelajaran dan nasihat kepada putranya yang paling disayang dan dicintai itu : "Hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan sesuatu dengan Allah, dan Allah memerintahkan kepada hamba-Nya, agar berbakti dan berbuat baik kepada kedua ibu bapaknya, karena ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah ditambah kelemahan sijanin, kemudian setelah lahir, memeliharanya dengan menyusuinya selama dua tahun maka hendaklah engkau bersyukur kepada Allah dan bersyukur kepada kedua orang tuamu. Dan walaupun hendaknya engkau berbakti dan berlaku baik kepada kedua ibu bapakmu, namun bila keduanya memaksamu untuk mempersekutukan sesuatu dengan

²⁰ Kementrian Agama RI, al-Qur'an dan Tafsirs.,127.

Allah dan menyembah selain-Nya, maka janganlah engkau mengikuti dan menyerah kepada paksaan mereka itu. Dalam pada itu hendaklah engkau tetap menggauli dan menghubungi mereka dengan baik, hormat dan sopan. Dan ikutilah jalan orang-orang yang beriman kepada Allah dan kembali bertaat dan bertaubat kepada-Nya.²¹

Dalam ayat ke-14 diatas, menurut Ibnu Katsir Allah Swt memerintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tua karena untuk menghormati jasa ibu yang telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah lemah, yakni semakin bertambah lemah²² selain itu juga untuk menghargai pengorbanan ibu yang telah menyapih anaknya dengan merawat dan menyusui selama dua tahun.

Menurut Salman bin Fahad al-'Audah dalam kitab Risalah Ila al-Abb menyebutkan bahwa hak anak atas orang tua adalah dengan mendidiknya agama ilmu agama yang mana salah satunya adalah tentang berbakti kepada orang tua. Karena kebanyakan orang tua lalai terhadap perhatian pendidikan anak dengan kesibukan seperti berdagang, kantor, sawah dan lain sebagainya. Sehingga ketika anak itu telah dewasa dan menjadi tidak sopan kepada orang tua, orang tua barulah kebingungan dengan anaknya yang membangkang terhadap orang tua, barulah orang tua sadar akan pentingnya pendidikan akan agama terutama berbakti kepada orang tua.²³

_

²¹ Salim Bahreisy, Said Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, (Surabaya, PT Bina Ilmu, 1990), 257.

²² Al- Imam al- jalil al- Hafidz Imad al-Din abu al-Fida' Isma'il Ibnu al-Dimasyqi Katsir, *Tafsir al-Qur'an al- 'azhim*, 54.

²³ Salman bin al-Fahad al- Audah, *Risalah Ila al-Abb*, Cet.1. Iskandaria: Dar al-Aiman, 2002, 21.

Selain perintah agar berbakti kepada kedua orang tua yang termaktub dalam surat Lukman ayat ke-14 di atas, Allah Swt menganjurkan untuk tetap menghormati dan tetap berbuat baik. Kepada kedua orang tua kecuali apabila orang tua itu menyuruh kepada sesuatu yang dilarang Allah Swt., maka wajib ditolak.

Hal yang dilakukan oleh lukman dalam mendidik anak yakni tentang menghormati orang tua selama masih dijalan Allah Swt. dan memegang teguh akidah apabilah orang tua menyuruh untuk berpaling dijalan Allah Swt bisa menjadi contoh bagi semua orang termasuk dalam dunia pendidikan. Ketika sang pendidik atau guru mengajarkan sesuatu yang bertentangan dengan aturan Allah Swt seperti disuruh mencontek, tidak jujur da lain sebagainya yang bertentangan dengan aturan agama, maka murid atau anak didik wajib dan harus menolaknya walaupun yang memerintahkan adalah guru karena perinth yang selalu harus ditaati adalah perintah yang sesuai dengan agama Islam atau sesuai dengan aturan Allah Swt yang pencipta alam semesta.

Dalam Pandangan Sayyid Qutbh, Ayat ini merupakan hubungan antara seorang anak dengan ayah dan ibunya, dengan gaya bahasa yang penuh dengan kasih sayang dan rahmat, kesyukuran dan berterimakasih kepada kedua orang tua, hanya saja kesyukuran Allah dikedepankan.al-Qur'an menetapkan tentang kaidah pertama dalam persoalan. Kaidah yaitu bahwa ikatan akidah merupakan pemberi rekomendasi, dan muqadimah bagi ikatan nasab dan darah. Walaupun dalam ikatan nasab dan darah terdapat kekuatan

cinta dan kasih sayang yang kuat, namun ia berada dalam cinta urutan berikutnya setelah ikatan akidah yang pertama.²⁴

Lain Dalam tafsirnya Qurais Shihab pada ayat diatas tidak menyebut jasa bapak, tetapi menekankan pada jasa ibu. Ini disebabkan karena ibu berpotensi untuk tidak dihiraukan oleh anak karena kelemahan ibu, berbeda dengan bapak. Di sisi lain, "Peranan bapak" dalam konteks kelahiran anak, lebih ringan dibanding dengan peranan ibu, setelah pembuahan, semua proses kelahiran anak dipikul sendirian oleh ibu. Bukan hanya sampai masa kelahirannya, tetapi berlanjut dengan penyusunan, bahkan lebih dari itu memang ayah pun bertanggung jawab menyiapkan dan membantu ibu agar beban yang dipikulnya tidak terlalu berat, tetapi ini tidak langsung menyentuh anak, berbeda dengan peranan ibu. Betapapun peranan tidak sebesar peranan ibu dalam proses kelahiran anak, namun jasanya tidak diabaikan karena itu anak berkewajiban berdo'a. untuk kedua orang tuanya.²⁵

Kata (وهنا) wahnan berarti kelemahan atau kerapuhan. Yang dimaksud disini kurangnya kemampuan memikul beban kehamilan, penyusunan dan pemeliharaan anak. Patron kata yang digunakan ayat inilah mengisyaratkan betapa lemahnya sang ibu sampai sampai ia dilukiskan bagaikan kelemahan itu sendiri, yakni segala sesuatu yang berkaitan dengan kelemahan yang menyatu pada dirinya dan dipikulnya.²⁶

²⁴ Sayyid Qutbh, *Tafsir Fi Zhilalil al-Qur'an.*, *Juz XXI. 164*.

²⁵ M.Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah Kesan*, *Pesan dan*....130.

²⁶ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah Kesan*, *Pesan dan*... 130.

Firman-Nya (وفصاله) wa fisha{>{{luhu fi 'amain /dan penyapianya didalam dua tahun, mengiyaratkan betapa penyusunan anak yang sangat penting dilakukan oleh ibu kandung. Tujuan penyusuan ini bukan sekadar untuk menumbuhkembangkan anak dalam kondisi dan psikis yang prima.

Ditegaskan dalam ayat al-Qur'an bahwa masa dua tahun adalah bagi siapa yang hendak menyempurnakan, penyusuan. Disisi lain, dalam QS. al-Baqarah (2): 233, sebagaimana Allah Swt berfirman:

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.²⁷

Pengggalan ayat ini, dihubungkan dengan Firman-Nya pada QS. Al-Ahqaf (45): 15, yang menyatakan:

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَنَ بِوَ لِدَيْهِ إِحْسَنَا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَكُرْهَا وَوَضَعَتْهُ كُرُها وَوَضَعَتْهُ كُرُها وَوَضَعَتْهُ كُرُها وَوَضَعَتْهُ كُرُها وَوَضَعَتْهُ كُرُها وَوَصَعْتُهُ كُرُها وَوَصَعْتُهُ كُرُها وَخَمْلُهُ وَفِصَعْلُهُ وَلَا يَكَعَ أَشُدَهُ وَ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً وَحَمْلُهُ وَ وَبَلَغَ أَشُكُر نِعْمَتَكَ ٱلَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَى وَعَلَىٰ وَالِدَى قَالَ رَبِّ أُوزِعْنِي أَنْ أَشْكُر نِعْمَتَكَ ٱلَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَى وَعَلَىٰ وَالِدَى

²⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan Tafsir .,.552.

وَأَنْ أَعْمَلَ صَلِحًا تَرْضَلهُ وَأَصْلِحَ لِى فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّى تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّى مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri". ²⁸

Allah memerintahkan agar manusia berbuat baik kepada ibu pabaknya, baik ketika keduanya masih hidup maupun telah meninggal dunia. Berbuat baik ialah melakukan semua perbuatan yang baik sesuai dengan perintah agama. Berbuat baik kepada kedua orang tua ialah menghormatinya, memelihara dan memberi nafkah apabila ia sudah tidak mempunyai penghasilan lagi sedangkan berbuat baik kepada kedua kedua orang tua termasuk amal yang tinggi nilainya disisi Allah, sedangkan durhaka kepadanya termasuk perbuatan dosa besar.²⁹

Pada ayat ini, Allah menerangkan secara khusus mengapa orang harus berbuat baik kepada ibunya. Penghususan itu menunjukkan bahwa ketika anak akan berbuat baik kepada orang tuanya, ibu harus didahulukan dari pada ayah. Sebab perhatian, pengorbanan, dan penderitaan ibu lebih besar dan

٠

²⁸ Kementrian Agama RI, al-Qur'an dan tafsir., 552.

²⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan., jilid IX, 264.

lebih banyak dalam memelihara dan mendidik anak dibanding dengan perhatian, pengorbanan dan penderitaan yang dialami oleh avah. :30

Ibu-bapak dalam ayat ini disebut secara umum, tidak dibedakan antara ibu bapak yang muslim dengan yang kafir. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa anak wajib berbuat baik kepada ibu bapaknya, apakah ibu bapaknya itu muslim atau kafir.³¹

Diriwayatkan bahwa ayat ini diturunkan berhubungkan dengan Sa'ad bin Abi Waggas, ia berkata, "Tatkala aku masuk Islam, ibuku bersumpa bahwa beliau tidak akan makan dan minum sebelum aku meninggalkan agama Islam itu. Untuk itu pada hari pertama aku mohon agar beliau mau makan dan minum, tetapi beliau men<mark>olaknya da</mark>n tetap bertahan pada pendirian, Pada hari kedua, aku juga mohon agar beliau mau makan dan minum, tetapi beliau masih tetap pada pendirianya. Pada hari ketiga, aku mohon kepada beliau agar mau makan dan minum, tetapi tetap menolaknya. Oleh itu, aku berkata kepadanya, 'Demi Allah, seandainya ibu mempunyai seratus jiwa dan keluar satu persatu dihadapan saya sampai ibu mati, aku tidak akan meninggalkan agama yang aku peluk ini.' Setelah ibuku melihat keyakinan dan kekuatan pendirianku, maka beliau pun mau makan."32

Dari sebab turun ayat ini dapat diambil pengertian bahwa Sa'ad tidak berdosa karena tidak mengikuti kehendak ibunya untuk kembali kepada

³⁰ Ibid., 265. ³¹ Ibid.,553.

³² Ibid., hal 553-554.

agama syirik. Hukum ini berlaku pula untuk seluruh umat Nabi Muhammad yang tidak boleh taat kepada orang tuanya mengikuti agama syirik dan perbuatan dosa yang lain.

Ayat ini dalam tertentu, seorang anak dilarang menaati ibu bapaknya jika mereka memerintahkannya untuk menyekutukan Allah, yang dia sendiri memang tidak mengetahui bahwa Allah mempunyai sekutu, karena memang tidak ada sekutu bagi-Nya. Sepanjang pengetahuan manusia, Allah tidak mempunyai sekutu. Karena naluri, manusia harus mengesakan Tuhan.

Dalam al-Qur'an Allah memerintahkan agar seorang anak tetap bersikap baik kepada kedua ibu bapaknya dalam urusan dunia, seperti menghormati, menyenangkan hati, serta memberi pakaian dan tempat tinggal yang layak baginya, walaupun mereka memaksanya mempersekutukan Tuhan atau melakukan dosa yang lain.

Dengan perkataan lain, Allah memperingatkan bahwa nikmat yang paling besar yang diterima oleh seorang manusia adalah nikmat dari Allah, kemudian nikmat yang diterima dari ibu bapaknya. Itulah sebabnya, Allah meletakkan kewajiban berbuat baik kepada kedua ibu bapak, sesudah kewajiban beribada kepada-Nya.

Sehingga diperoleh kesimpulan dalam ayat tersebut adalah agar manusia selalu bersyukur setiap menerima nikmat-nikmat yang telah dilimpahkan kepada mereka, dan bersyukur pula kepada ibu bapak karena keduanya yang membesarkan, memelihara, dan mendidik serta bertanggung jawab atas diri

mereka, sejak dalam kandungan sampai mereka dewasa dan sanggup berdiri sendiri. Masa membesarkan anak merupakan masa sulit karena ibu bapak menanggung segala macam kesusahan dan penderitaan, baik dalam menjaga maupun dalam usaha mencarikan nafkah anaknya.

